

MARKET BRIEF

PELUANG TROPICAL TIMBER DECKING DI PASAR JERMAN



ITPC HAMBURG

Februari 2016

Daftar isi

I. PENDAHULUAN	4
A. Pemilihan Produk.....	4
B. Profil Geografi Negara Jerman.....	5
II. POTENSI PRODUK <i>TROPICAL TIMBER DECKING</i> NEGARA JERMAN	6
A. Analisa Perkembangan Produk TTD di Jerman	6
B. Kegiatan Ekspor-Impor Produk TTD di Jerman	7
C. Regulasi Produk TTD di Jerman	9
D. Tarif Bea Masuk	13
E. Labelling dan Packaging.....	13
F. Saluran distribusi produk TTD di Jerman.....	14
G. Hambatan Lainnya	15
III. ANALISA PESAING	16
A. Analisa Pesaing Negara China.....	16
B. Analisa Pesaing Negara Brazil.....	17
IV. PELUANG DAN STRATEGI	18
A. Peluang	18
B. Strategi.....	19
V. INFORMASI PENTING	20
A. Trade Promotion Office Asing di Jerman	20
B. Perwakilan Jerman di Indonesia	21
C. Chamber of Commerce di Jerman.....	21
D. Institusi dan Lembaga Terkait di Jerman	21
E. Daftar Pameran Produk Tropical Timber Decking di Jerman.....	22
F. Perwakilan Indonesia di Jerman.....	22
G. Daftar importir produk Tropical Timber Decking di Jerman	23

KATA PENGANTAR

ITPC Hamburg merupakan lembaga non-profit yang bertugas membantu para eksportir Indonesia untuk memasarkan produk-produknya di Jerman. Dalam market brief ini akan dijelaskan informasi mengenai pasar *Tropical Timber Decking* di Jerman. Market brief ini diharapkan dapat membantu para eksportir maupun calon eksportir di Indonesia untuk lebih mengenal pasar yang akan dihadapi sehingga dapat mengambillangkah-langkah yang tepat untuk proses ekspor.

I. PENDAHULUAN

A. Pemilihan Produk

Produk hasil hutan merupakan salah satu dari sepuluh komoditas ekspor utama Indonesia. Jerman sendiri merupakan negara tujuan ketiga untuk ekspor produk hutan Indonesia. Sebagai negara konsumen kayu tropikal kelima terbesar di Eropa, Jerman merupakan pasar yang sangat atraktif untuk dituju. Produk *Tropical Timber Decking* (selanjutnya disebut TTD) menarik masyarakat Eropa Barat dan Jerman pada khususnya karena warna dan daya tahannya yang kuat. Penelitian pada tahun 2015 menunjukkan bahwa 43% masyarakat Jerman berencana untuk melakukan pembangunan ataupun renovasi tempat tinggal mereka.¹ Hal ini merupakan kesempatan besar untuk mengembangkan pasar TTD di Jerman.

Ada dua jenis decking yang dapat ditemukan di pasar Jerman berdasarkan penggunaan akhirnya:

- Decking kayu dengan *anti-slip* untuk keperluan kebun dan taman, yang mewakili sebagian besar pasar Jerman, dikarenakan berkebun dan bertaman merupakan hobi yang populer di kalangan masyarakat Jerman.
- Decking kayu tanpa *anti-slip* yang umumnya digunakan perusahaan konstruksi untuk bermacam-macam keperluan, decking ini hanya minoritas representasinya di pasar Jerman.

Pada umumnya konsumen Jerman lebih menyukai produk kayu dan decking yang berwarna merah-kecoklatan karena diasosiasikan dengan daya tahan. Jenis kayu untuk keperluan luar ruangan yang populer di kalangan masyarakat Jerman adalah Cumaru, Kayu Batu dan Bangkirai. Kayu Bangkirai lebih disukai oleh konsumen pada umumnya.

Berikut adalah HS-code yang digunakan untuk rujukan dalam ekspor-impor produk TTD.

¹ <http://www.bhb.org/markt-statistik/marktforschung/baumarkt-shopper-studie.html>

HS Code	Rincian Produk
4407 21	Mahogani (<i>Switenia</i> spp.)
4407 22	Virola, Imbuia dan Balsa
4407 25	Meranti Merah Tua, Meranti Merah Muda dan Meranti Bakau
4407 26	Lauan Putih, Meranti Putih, Seraya Putih, Meranti Kuning dan Alan
4407 27	Sapelli
4407 28	Iroko
4407 29	Lain-lain

B. Profil Geografi Negara Jerman

Republik Federal Jerman terletak di tengah benua Eropa dan berbatasan langsung dengan sembilan negara, yaitu Belgia, Belanda, Luksemburg, Perancis, Swiss, Austria, Cekoslovakia, Polandia dan Denmark. Dengan luas wilayah 357.021km dan 81,3 juta penduduk pada tahun 2015, Jerman merupakan negara terluas ketujuh di Eropa dengan jumlah penduduk terbesar ke-16 di dunia². Sampai dengan kuartal ketiga tahun 2015 PDB Jerman bernilai sebesar €2.353,2 juta².



Jerman merupakan negara dengan PDB terbesar di Eropa dan terbesar keempat di dunia setelah Jepang pada tahun 2014. PDB per kapita Jerman pada tahun 2015 bernilai USD 41.267,31, menjadikannya negara kesembilan belas termakmur di dunia³. Pendapatan negara Jerman sebagian besar berasal dari sektor produksi (tanpa konstruksi) (€677,1 juta), diikuti oleh sektor jasa (€477,2

²destatis.de

³<http://de.statista.com/statistik/daten/studie/166224/umfrage/ranking-der-20-laender-mit-dem-groessten-bruttoinlandsprodukt-pro-kopf/>